

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengkajian

Hasil pengkajian didapatkan data An. R terlihat pendek, kurus, dan sedang demam, saat ditimbang BB An. R yaitu 8,5kg dan tinggi 78 cm, klien tidak suka makan sayur jarang makan buah dan lebih banyak jajan diluar hal ini merupakan tanda dan gejala yang terjadi pada pasien anak dengan kasus stunting, terlihat penspek, kurus, kecil, mengalami penurunan berat badan, mengalami gangguan pertumbuhan

2. Diagnosa Keperawatan

Ada tiga diagnosa yang didapatkan yaitu:

- a. Defisit Nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makan
- b. Hipertermia berhubungan dengan terapar lingkungan panas
- c. Defisit Pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan disusun berpedoman pada label SLKI dan SIKI. Diagnosa Defisit Nutrisi, SLKI Status Nutrisi (L.03030), SIKI Manajemen Nutrisi (I.03119), Hipertermia, SLKI Termoregulasi (L.14134), SIKI Manajemen hipertermia (I.15506), Diagnosa Defisit Pengetahuan, SLKI Tingkat Pengetahuan (L.12111), SIKI Edukasi Nutrisi Anak (I.12496).

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang sudah penulis lakukan sesuai dengan label SIKI yaitu,

- a. Defisit nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makan.
Label SIKI: Manajemen Nutrisi (I.03119), Label SLKI: Status Nutrisi (L.03030).
- b. Hipertermia berhubungan dengan terpapar lingkungan panas.
Label SIKI: Manajemen hipertermia (I.15506), Label SLKI: Termoregulasi (L.14134).

- c. Defisit Pengetahuan berhubungan terpapar lingkungan panas
Label SIKI: Edukasi Nutrisi Anak (I.12496), Label SLKI: Tingkat Pengetahuan (L.12111).
5. Evaluasi Keperawatan
- a. Defisit Nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan masalah teratasi sebagian
 - b. Hipertermia berhubungan dengan terpapar lingkungan panas masalah teratasi
 - c. Defisit Pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi masalah teratasi.

B. Saran

1. Puskesmas Kotabumi 2 Kabupaten Lampung Utara

Diharapkan pihak tenaga kesehatan Puskesmas Kotabumi 2 dapat meningkatkan dalam pemberian pendidikan kesehatan mengenai nutrisi yang dibutuhkan pada anak stunting dan upaya pemeliharaan kesehatan kepada masyarakat. Melakukan kolaborasi dengan bagian Gizi untuk menentukan nutrisi yang dibutuhkan pada anak yang mengalami stunting.

2. Program Studi Keperawatan Kotabumi

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan literature dan menambah kepuasan bagi mahasiswa maupun institusi pendidikan serta menambah referensi terbaru tentang Ilmu Keperawatan Anak.

3. Penulis

Diharapkan bagi mahasiswa untuk melengkapi pengkajian data melalui Orang tua klien maupun data dari pemeriksaan fisik. Penegakkan diagnosa keperawatan harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan klien berdasarkan pedoman pada standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Rencana Tindakan harus sesuai dengan diagnosa keperawatan yang telah ditentukan baik tindakan secara mandiri maupun kolaborasi yang berdasarkan pedoman pada standar intervensi keperawatan Indonesia . Untuk implementasi dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah ditentukan. Evaluasi dilakukan dengan mengobservasi keadaan klien setelah dilakukan tindakan keperawatan